BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 PROFILE RESPONDEN

Pengumpulan data dilakukan dengan distribusi menggunakan google form kepada responden dengan memanfaatkan media social. Untuk kegiatan pre-test ini, sebanyak 20 butir pernyataan di ajukan dalam kuesioner ini. Kuesioner tersebut kemudian disebarkan responden dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMA Yadika Kota Jambi yang mengakses website SMA Yadika Kota Jambi. Sebanyak 100 responden untuk memberikan respon kedalam kuesioner ini di nyatakan valid. Adapun responden yang berpartisipasi dalam survey ini terdirii dari

5.1.1 Jumlah Data Kategori Jenis Kelamin

Adapun responden yang berpartisipasi dalam survey ini dominan wanita sebanyak 57% dan pria sebanyak 43%. Untuk lebih lengkapnya bisa dilihat pada tabel 5.1 sebagai berikut

Tabel 5.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Pria	43	43 %
2	Wanita	57	57 %
Total		100	100 %

5.1.2 Jumlah Data Kategori Pendidikan Terakhir

Adapun responden yang berpartisipsi dalam survey ini dominan pendidikan terakhir yaitu SMA sebanyak 65%. Untuk lebih lengkapnya bias dilihat pada tabel 5.2 sebagai berikut

Tabel 5.2 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase
1.	**SMP**	57	57 %
2.	**SMA**	18	18 %
3.	**D3**	7	7 %
4.	**Strata 1 (S1)**	18	18 %
5.	**Strata 2 (S2)**	0	0 %
6.	**Strata 3 (S3)**	0	0 %
Total		100	100 %

5.1.3 Jumlah Data Kategori Usia

Adapun responden yang berpartisipasi dalam survey ini dominan berusia 20-30 tahun sebanyak 62%. Untuk lebih lengkapnya bisa dilihat pada tabel 5.3 sebagai berikut

Tabel 5.3 Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah Responden	Persentase
1.	**< 20**	57	57 %
2.	**20 – 30**	37	37 %
3.	**31 – 40**	9	9 %
5.	**>50**	0	0 %
Total		100	100 %

5.1.4 Jumlah Data Kategori status

Dari hasil kuesioner di dapatkan bahwa sebagian besar responden dari kalangan mahasiswa sebesar 37% dan siswa-siswi SMA Yadika Kota Jambi yaitu sebesar 30%. Untuk lebih lengkapnya bias dilihat pada tabel 5.4 sebagai berikut

Tabel 5.4 Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Usia	Jumlah Responden	Persentase
1.	**pelajar**	57	57 %
3.	**Guru**	15	15 %
4.	**Wali murid**	8	8 %
5.	**masyarakat**	20	20 %
Total		100	100 %

5.2 UJI ASUMSI INSTRUMENT

5.2.1 Uji Validitas

Menurut Uyun Ilham Zamani [29] Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner atau untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian angket penelitian yang digunakan dalam memperoleh data. Jika hasil perhitungan dari masing-masingvariabel menghasilkan r hasil lebih besardaripada r tabel maka dapat dikatakan data yang didapatkan valid, namun jika r hasil lebih kecil daripada r tabel maka data yang didapatkan tidak valid. Dalam uji ini menggunakan prinsip mengkorelasikan atau menghubungkan masing-masing skor variable X dengan skor total variable Y. Berikut dasar keputusan yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai r_{hitung} > dari nilai r_{table}, maka kuesioner tersebut dinyatakan valid.
2. Jika nilai r_{hitung} < dari nilai r_{table}, maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid.

5.2.1.1 Uji Validitas Kualitas Pengguna (XI)

Pada penelitian ini digunakan 100 sample dan tingkat kepercayaan 0,05 sehingga r tabel yang didapatkan adalah 0,1966. Hasil pengujian validitas kualitas pengguna (X1) dengan SPSS dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 5.5 Tabel Nilai Koefisien Korelasi (r)

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.165	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	XI.4	XI.5	TOTAL.X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.045	.030	.094	.038	.319**
	Sig. (2-tailed)		.655	.770	.350	.711	.001
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.045	1	.237*	-.017	.057	.443**
	Sig. (2-tailed)	.655		.018	.868	.575	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.030	.237*	1	.466**	.107	.711**
	Sig. (2-tailed)	.770	.018		.000	.289	.000
	N	100	100	100	100	100	100
XI.4	Pearson Correlation	.094	-.017	.466**	1	.440**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.350	.868	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
XI.5	Pearson Correlation	.038	.057	.107	.440**	1	.592**
	Sig. (2-tailed)	.711	.575	.289	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL.X1	Pearson Correlation	.319**	.443**	.711**	.738**	.592**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar 5.1 Uji Validitas Kualitas Pengguna (XI)

Penjeasan dari output Uji Validitas XI menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :

Nilai r tabel pada tabel r statistic didapat sebesar 0,196. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel *Usibility Quality* (XI) yang didapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indicator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid.

Tabel 5.6 Rangkuman Uji Validitas Kualitas penggunaan (X1)

No.	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1.1	0,319	0,196	Valid
X1.2	0,443	0,196	Valid
X1.3	0,711	0,196	Valid
X1.4	0,738	0,196	Valid
X1.5	0,592	0,196	Valid

Dari output hasil nilai korelai dapat dilihat pada kolom nilai korelasi diketahui XI dengan skor 0,319 dan seterusnya dengan skor total menujukkan nilai korelasi di atas nilai r tabel yaitu 0,1966 maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan mengenai *Usibility quality* (XI) dinyatakan valid.

5.2.1.2 Uji Validitas Kualitas Informasi (X2)

Pada penelitian ini digunakan 100 sample dan tingkat kepercayaan 0,05 sehingga r tabel yang didapatkan adalah 0,196. Hasil pengujian validitas kualitas informasi (X2) dengan SPSS dapat dilihat sebagai berikut :

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL.X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.543**	.000	.064	.073	.616**
	Sig. (2-tailed)		.000	.996	.530	.473	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.543**	1	.208*	.093	-.043	.643**
	Sig. (2-tailed)	.000		.038	.357	.672	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.000	.208*	1	.283**	.130	.540**
	Sig. (2-tailed)	.996	.038		.004	.196	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.064	.093	.283**	1	.434**	.612**
	Sig. (2-tailed)	.530	.357	.004		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.073	-.043	.130	.434**	1	.512**
	Sig. (2-tailed)	.473	.672	.196	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL.X2	Pearson Correlation	.616**	.643**	.540**	.612**	.512**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar 5.2 Uji Validitas Kualitas Informasi (X2)

Nilai r tabel pada tabel r statistic didapat sebesar 0,196. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel *Information Quality* (X2) yang didapat dilihat pada

kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besardari r tabel, yang artinya semua indicator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid.

Tabel 5.7 Rangkuman Uji Validitas Kualitas penggunaan (X1)

No.	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1.1	0,616	0,196	Valid
X1.2	0,643	0,196	Valid
X1.3	0,540	0,196	Valid
X1.4	0,612	0,196	Valid
X1.5	0,512	0,196	Valid

Dari output hasil nilai korelai dapat dilihat pada kolom nilai korelasi diketahui X2 dengan skor 0.616 dan seterusnya dengan skor total menujukkan nilai korelasi di atas nilai r tabel yaitu 0,196 maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan mengenai *Information Quality* (X2) dinyatakan valid.

5.2.1.3 Uji Validitas Kualitas Interalsi (X3)

Pada penelitian ini digunakan 100 sample dan tingkat kepercayaan 0,05 sehingga r tabel yang didapatkan adalah 0,196. Hasil pengujian validitas kualitas interaksi (X3) dengan SPSS dapat dilihat sebagai berikut :

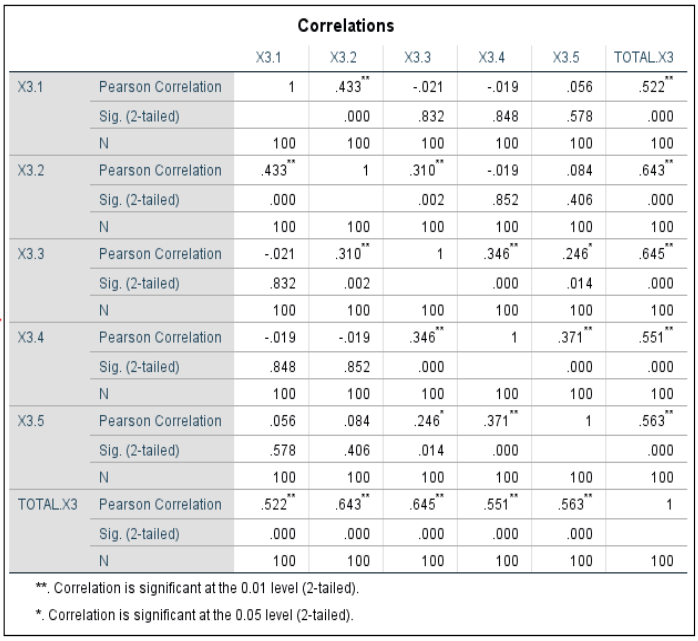

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL.X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.433**	-.021	-.019	.056	.522**
	Sig. (2-tailed)		.000	.832	.848	.578	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.433**	1	.310**	-.019	.084	.643**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.852	.406	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	-.021	.310**	1	.346**	.246*	.645**
	Sig. (2-tailed)	.832	.002		.000	.014	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	-.019	-.019	.346**	1	.371**	.551**
	Sig. (2-tailed)	.848	.852	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.056	.084	.246*	.371**	1	.563**
	Sig. (2-tailed)	.578	.406	.014	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL.X3	Pearson Correlation	.522**	.643**	.645**	.551**	.563**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar 5.3 Uji Validitas Kualitas Interaksi (X3)

Nilai r tabel pada tabel r statistic didapat sebesar 0,196. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel *Service Interaction Quality* (X3) yang didapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besa rdari r tabel, yang artinya semua indicator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid.

Tabel 5.8 Rangkuman Uji Validitas Kualitas penggunaan (X1)

No.	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1.1	0,522	0,196	Valid
X1.2	0,643	0,196	Valid
X1.3	0,645	0,196	Valid
X1.4	0,551	0,196	Valid
X1.5	0,563	0,196	Valid

Dari output hasil nilai korelai dapat dilihat pada kolom nilai korelasi diketahui X3 dengan skor 0,522 dan seterusnya dengan skor total menujukkan nilai

korelasi di atas nilai r tabel yaitu 0,196 maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan mengenai *Service Interaction Quality* (X2) dinyatakan valid.

5.2.1.4 Uji Validitas Kepuasan Pengguna (Y)

Pada penelitian ini digunakan 100 sample dan tingkat kepercayaan 0,05 sehingga r tabel yang didapatkan adalah 0,196. Hasil pengujian validitas Kepuasan Pengguna (Y) dengan SPSS dapat dilihat sebagai berikut :

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL.Y
Y1	Pearson Correlation	1	.512**	.305**	-.047	.047	.610**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.642	.646	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.512**	1	.212*	-.075	-.073	.538**
	Sig. (2-tailed)	.000		.034	.458	.473	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.305**	.212*	1	.495**	.367**	.797**
	Sig. (2-tailed)	.002	.034		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	-.047	-.075	.495**	1	.256*	.538**
	Sig. (2-tailed)	.642	.458	.000		.010	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.047	-.073	.367**	.256*	1	.516**
	Sig. (2-tailed)	.646	.473	.000	.010		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL.Y	Pearson Correlation	.610**	.538**	.797**	.538**	.516**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar 5.4 Uji Validitas Kepuasan Pengguna (Y)

Nilai r tabel pada tabel r statistic didapat sebesar 0,196. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel *User Satisfaction* (Y) yang didapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indicator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid.

Tabel 5.9 Rangkuman Uji Validitas Kepuasan pengguna (Y)

No.	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1.1	0,610	0,196	Valid
X1.2	0,538	0,196	Valid
X1.3	0,797	0,196	Valid
X1.4	0,538	0,196	Valid
X1.5	0,516	0,196	Valid

Dari output hasil nilai korelai dapat dilihat pada kolom nilai korelasi diketahui X3 dengan skor 0,610 dan seterusnya dengan skor total menujukkan nilai korelasi di atas nilai r tabel yaitu 0,196 maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan mengenai *User Satisfaction* (Y) dinyatakan valid.

5.2.2 Uji Reliebilitas

Uji reliebilitas digunakan untuk menguji kuesistensi alat ukur yang digunakan peneliti, apakah hasilnya konsisten jika pengukuran di ulang. Sehingga jika data yang di uji tersebut konsisten dapat dihandalkan untuk mengukur variabel penelitian Instrumen kuesioner yang tidak reliebel maka tidak dapat konsisten untuk pengukuran sehingga hasil pengukuran tidak dapat dipercaya. Uji reliebilitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode *Crobach Alpha*

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai alpha lebih besar dari r tabel maka item-item angket yang digunakan dinyatakan reliabel atau konsisten, sebaliknya jika nilai alpha lebih kecil dari r tabel maka item-item angket yang digunakan dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Penilaiannya adalah jika nilai alpha > 0,196 artinya reliabilitas mencukupi *(sufficient reliability)*

[29]. Berikut ini hasil perhitungan uji reliabilitas untuk setiap variabel dengan menggunakan SPSS.

5.2.2.1 Uji Reliebilitas Kualitas Pengguna (X1)

Hasil pengujian Relibilitas Kualitas pengguna (X1) dengan SPSS dapat dilihat pada tabel Summary dan tabel statistic pada hasil uji di SPSS. Berikut hasil uji Reliebilitas Kualitas Pengguna (X1).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Gambar 5.5 Output Uji Reliabilitas Kualitas Pengguna (*Summary)*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.500	5

Gambar 5.6 Output Uji Reliabilitas Kualitas Pengguna (*Staticstic)*

Dilihat pada tabel *Case Processing Summary* diketahui jumlah valid sebanyak 100, lalu pada tabel *Reliebility Statistic* merupakan hasil uji reliebilitas. Pada Uji reliebilitas didapat *cronbach's Alfa* sebesar 500 dengan jumlah item 5 karena nilai *cronbach's Alfa* >0,196 maka dapat disimpulkan bahwa instrument pada *Usibility Quality* (X1) Reliable.

5.2.2.2 Uji Relieblitas Kualitas Informasi (X2)

Hasil pengujian Relibilitas Kualitas Informasi (X2) dengan SPSS dapat dilihat pada tabel Summary dan tabel statistic pada hasil uji di SPSS. Berikut hasil uji Reliebilitas Kaulitas informasi (X2).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Gambar 5.7 Output Uji Reliabilitas Kualitas Informasi (*Summary)*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.519	5

Gambar 5.8 Output Uji Reliabilitas Kualitas Informasi (*Staticstic)*

Dilihat pada tabel *Case Processing Summary* diketahui jumlah valid sebanyak 100, lalu pada tabel *Reliebility Statistic* merupakan hasil uji reliebilitas. Pada Uji reliebilitas didapat *cronbach's Alfa* sebesar 519 dengan jumlah item 5 karena nilai *cronbach's Alfa* >0,196 maka dapat disimpulkan bahwa instrument pada *Information Quality* (X2) Reliable.

5.2.2.3 UjI Reliebilitas Kualitas Interaksi (X3)

Hasil pengujian Relibilitas Kualitas Interaksi (X3) dengan SPSS dapat dilihat pada tabel Summary dan tabel statistic pada hasil uji di SPSS. Berikut hasil uji Reliebilitas Kualitas interaksi (X3).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Gambar 5.9 Output Uji Reliabilitas Kualitas Interaksi (*Summary)*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.518	5

Gambar 5.10 Output Uji Reliabilitas Kualitas Intraksi (*Staticstic)*

Dilihat pada tabel *Case Processing Summary* diketahui jumlah valid sebanyak 100, lalu pada tabel *Reliebility Statistic* merupakan hasil uji reliebilitas. Pada Uji reliebilitas didapat *cronbach's Alfa* sebesar 518 dengan jumlah item 5 karena nilai *cronbach's Alfa* >0,196 maka dapat disimpulkan bahwa instrument pada *Service Interaction Quality* (X3) Reliable.

5.2.2.4 Uji Reliebilitas kepuasan pengguna (Y)

Hasil pengujian Relibilitas Kepuasan Pengguna (Y) dengan SPSS dapat dilihat pada tabel Summary dan tabel statistic pada hasil uji di SPSS. Berikut hasil uji Reliebilitas Kaulitas informasi (X2).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Gambar 5.11 Output Uji Reliabilitas Kepuasan pengguna (*Summary)*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.560	5

Gambar 5.12 Output Uji Reliabilitas Kepuasan pengguna (*Staticstic)*

Dilihat pada tabel *Case Processing Summary* diketahui jumlah valid sebanyak 100, lalu pada tabel *Reliebility Statistic* merupakan hasil uji reliebilitas. Pada Uji reliebilitas didapat *cronbach's Alfa* sebesar 560 dengan jumlah item 5 karena nilai *cronbach's Alfa* >0,196 maka dapat disimpulkan bahwa instrument pada *Service Interaction Quality* (X3) Reliable.

5.3 UJI ASUMSI KLASIK

5.3.1 Uji Normalitas

Menurut Siti Monalisa [30] Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai untuk prediksi akan menghasilkan kesalahan (Residual) yakni selisih antara data actual dan data hasil peramalan. Residu yang ada seharusnya normal. Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data dan uji asumsi klasik. Pada SPSS, akan digunakan fasilitas histogram dan normal probability plot untuk mengetahui kenormalan residu dari model regresi. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yakni :

1. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data trsebut berdistribusi normal,
2. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,98701454
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,045
	Negative	-,079
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,130[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Gambar 5.13 Uji Normalitas

Berdasarkan output diatas dapat disimpulkan bahwa variabel terdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yakni 0,130

5.3.2 Uji Autokorelasi

Menurut Uyun Ilham Zamani et al [29] Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan penggangu pada periode t dengan kesalahan pada periode tl (sebelumnya). Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi umumnyadilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Uji Durbin Watson yaitu dengan membandingkan nilai Durbin-Watson dari hasil regresi dengan nilai Durbin-Watson tabel. Prosedur pengujiannya sebagai berikut :

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,420[a]	,176	,150	1,749	1,861

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Gambar 5.14 Output Uji Autokorelasi dengan DW test

Tabel 5.10 Durbin – Watson (DW) , a = 5%

89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827

1. Menentukan Hipotesis

   HO : Tidak terjadi autokorelasi

   H1 : Terjadi Autokorelasi

2. Menentukan taraf signifikan

   Taraf signifikan menggunakan 0,05

3. Menentukan nilai d (Durbin-Watson)

   Nilai Durbin-Watson yang didapat dari hasil regresi adalah d=1861

4. Menentukan nilai dL dan dU

   Nilai dL dan dU dapat dilihat pada tabel Durbin-Watson pada signifikansi 0,05, n=100 dan k=4 (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen dan dependen).

   Didapat dL = 1,634 dan dU = 1,715

   4 – dL = 2,366

4 – dU = 2,285

5. Kesimpulan

   Dapat diketahui bahwa nilai DW sebesar ter Jadi Karena = dU < d < 4 - dU = 1,715 < 1861 < 2,285 Jadi sebagai kesimpulan tidak terdapat autokorelasi.

5.3.3 Uji Multikorelasi

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan antar variabel bebas (independen) dengan melihat nilai Tolerance dan *VIF (Variant Inflation Factor)* pada model regresi [2]. Uji multikorelasi juga digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Model regresi seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable bebas, jika saling berkorelasi maka varabel ini bernilai sama dengan nol. Standar nilai VIF agar dikategorikan bebas dari multikolinearitas cukup beragam namun 2 nilai standar yang sering dipakai sebagai batasan adalah 5 atau 10, maka peneliti memakai nilai VIF 10.

a. Jika tolerance lebih dari 0,1 dan *VIF* kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.
b. Jika variabel bebas saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal yaitu variabel bebas yang nilai korelai antar sesama variabel bebas dengan nol.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,661	5,053		,922	,359		
	X1	,195	,223	,084	,872	,385	,928	1,077
	X2	,305	,099	,293	3,079	,003	,946	1,057
	X3	,269	,115	,221	2,331	,022	,956	1,046

a. Dependent Variable: Y

Gambar 5.15 Uji Multikolinearitas

Dari hasil uji multikolinearitas diatas, didapatkan bahwa nilai dari *Tolerance* dan *VIF* memenuhi syarat yaitu:

Tabel 5.11 Rangkuman Uji Multikolinearitas

Variabel	Toleransi	VIF (Variant Inflation Factor)	Keterangan
Kualitas Penggunaaan (X1)	0,928 > 0,10	1,077 < 10,00	Tidak Terjadi Multikolineritas
Kualitas Informasi (X2)	0,946 > 0,10	1,057 < 10,00	Tidak Terjadi Multikolineritas
Kualitas Interaksi Layanan (X3)	0,956 > 0,10	1,046 < 10,00	Tidak Terjadi Multikolineritas

Nilai *Tolerance* dari ketiga variabel independen lebih dari 0,1 dan nilai *VIF* kurang dari 10, jadi disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas pada model regresi. Tujuan dari Multikolinearitas, untuk menguji apakah dalam

model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

5.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas [29]

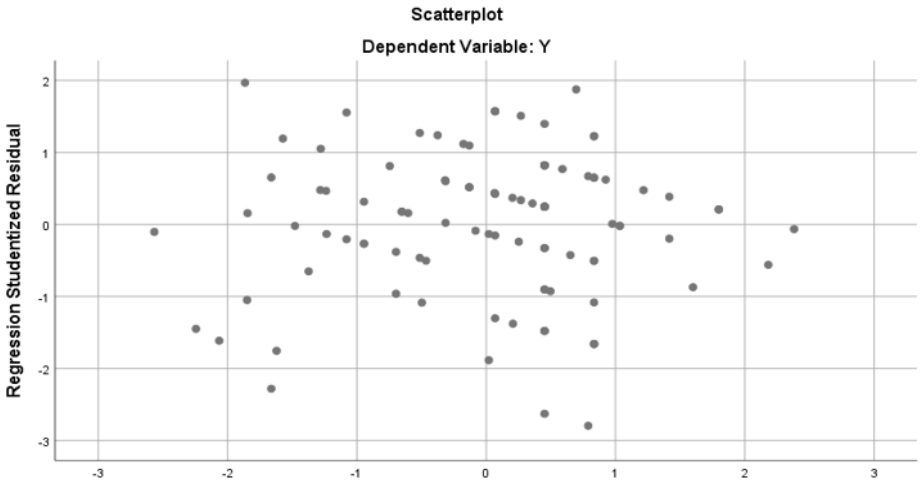

Gambar 5.16 Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil uji heteroskedastisitas di atas sepanjang titik-titik di atas menyebar maka dikatakan valid, seperti yang terjadi pada uji heteroskedastisitas di atas.

5.4 UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

5.4.1 analisis Korelasi Berganda (R)

Korelasi berganda disimpulkan dengan R dan merupakan hubungan secara bebas bersama-sama antara X1, X2, X3 dengan Y. Nilai R berkisaran antara 0 sampai dengan 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,420[a]	,176	,150	1,749	1,861

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Gambar 5.17 Hasil Pengujian Uji R

Berdasarkan hasil uji R tersebut, nilai R = 0.420 yang menunjukan bahwa antar variabel bebas mempunyai pengaruh yang sedang terhadap variabel terikat yaitu Kepuasan pengguna (Y).

5.4.2 analisis Koefisien Determin (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besarpresentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,420[a]	,176	,150	1,749	1,861

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Gambar 5.18 Hasil Pengujian Uji R^2

Dari hasil output analisis determinan diatas diperoleh *Adjusted R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,15 atau 15,0%. Artinya pengaruh variable independen (X) terhadap variable (Y) sebesar 15,0% atau persentase sumbangan pengaruh variabel Kualitas kegunaan, Kualitas informasi dan Kualitas interaksi terhadap Kepuasan Pengguna adalah 15,0% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar dari penelitian ini (100% - 15,0% = 85%). Sedangkan *Standard Error of the Estimate* adalah 1,749 hal ini berarti banyaknya kesalahan dalam memprediksi minat menggunakan sebesar 1,749.

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan uji t dan uji F. hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

5.4.3 Uji Signifikasi Pengaruh Persial (Uji T)

Uji signifikan pengaruh parsial (Uji t) digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (individu). Uji T

parsial dalam analisis regresi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variable bebas X (Kualitas Penggunaan, Kualitas Informasi, Kualitas Interaksi Layanan) secara parsial (sendiri) berpengaruh signifikan terhadap variable terikat Y (Kepuasan Pengguna). Dengan kata lain, pengujian ini dilakukan untuk melihat keberartian dari masing-masing variabel secara terpisah (parsial) terhadap variabel tidak bebas. Pengujian dilakukan dengan membanding nilai t hitung dengan nilai t table dengan tingkat kesalahan (α) sebesar lima persen (5%) dan derajad sebaran atau *degree of freedom* (df) sebesar n-k-1.

1. Menentukan Hipotesis

   Hipotesis yang diajukan dalam pengujian adalah :

   Ho : varibel bebas (X) tidak mempunyai pengaruh yang signifikasi terhadap variabel terikat (Y) secara terpisah

   Ha : varibel bebas (X) mempunyai pengaruh yang signifikasi terhadap variabel terikat (Y) secara terpisah

2. Kriteria Pengujian

   Adapun kriteria pengujiannya adalah[3][3]

   a. Dengan cara membandingkan dengan t-hitung dengan nilai t-tabel
      - Jika T hitung > T tabel maka H_0 ditolak dan Ha diterima
      - Jika T hitung < T tabel maka H_0 diterima dan Ha ditolak.

   b. Dengan cara membandingkan taraf signifikasi
      - Jika signifikasi < 0,05 maka H_0 ditolak dan Ha diterima
      - Jika signifikasi > 0,05 maka H_0 diterima dan Ha ditolak.

Sebelum melakukan uji t menggunakan SPSS untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel tergantung (dependen), maka diperlukan penentuan nilai t tabel terlebih dahulu yakni dengan nilai $\alpha = 5\% : 2 = 2{,}5\ \%$ dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ dengan (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen).

Tabel 5.12 Tabel T

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr / df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	[illegible]	[illegible]	[illegible]	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890

Berdasarkan tabel diatas, maka kita dapat menentukan nilai T table yakni T table = t (α / 2 ; n - k - 1) = t (0.025; 100-3-1) = t (0.025; 96) = 1.984.

Berikut hasil pengujian t menggunakan SPSS yang dapat dilihat pada dapat dilihat pada output Coefficients.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,661	5,053		,922	,359		
	X1	,195	,223	,084	,872	,385	,928	1,077
	X2	,305	,099	,293	3,079	,003	,946	1,057
	X3	,269	,115	,221	2,331	,022	,956	1,046

a. Dependent Variable: Y

Gambar 5.19 Hasil Pengujian Uji T

Dari hasil output pengujian menggunakan SPSS peneliti dapat memberikan analisis hasil uji hipotesis sebagai berikut:

1. Kualitas Penggunaan (X1) menghasilkan nilai signifikasi sebesar 0,385 > 0.05 dan nilai t hitung 0,872 < t tabel 1.984. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Kualitas Penggunaan (X1) tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna (Y), maka Ho diterima dan Ha ditolak.
2. Kualitas Informasi (X2) menghasilkan nilai signifikasi sebesar 0,003 < 0.05 dan nilai t hitung 3,079 > t tabel 1.984. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Kualitas Informasi (X2) tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna (Y), maka Ho diterima dan Ha ditolak.

3. Kualitas Interaksi Layanan (X3) menghasilkan nilai signifikasi sebesar 0,22 > 0.05 dan nilai t hitung 2,331 > t tabel 1.984. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Kualitas Interaksi Layanan (X3) berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna (Y), maka Ho ditolak dan Ha diterima.

5.5 PEMBAHASAN HIPOTESIS

Hasil dari uji koefisien regresi secara parsial (uji t) menunjukan bahwa seperti berikut :

H1 : Kualitas Penggunaan (X1) berdasarkan data yang di olah bahwa sikap kualitas penggunaan (XI) persepsian memberikan hasil t hitung sebesar 0,872 < 1,984. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kualitas penggunaan (XI) berpengaruh negative terhadap kepuasan pengguna (Y)

H2 : Kualitas informasi (X2) berdasarkan data yang di olah bahwa sikap kualitas penggunaan (X2) persepsian memberikan hasil t hitung sebesar 3,079 > 1,984. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kualitas informasi (X2) berpengaruh positive terhadap kepuasan pengguna (Y)

H3 : Kualitas interaksi layanan (X3) berdasarkan data yang di olah bahwa sikap kualitas interaksi layanan (X3) persepsian memberikan hasil t hitung sebesar 2,331 > 1,984. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kualitas layanan (X3) berpengaruh positive terhadap kepuasan pengguna (Y)